

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan “field research” dimana penulis melakukan penelitian langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang berifat deskriptif dan bukan statistic berupa gambaran, keadaan, yang diungkapkan secara fakta dan apa adanya sesuai realitas dilapangan.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mendata atau mengamati permasalahan secar sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu.¹ Demikian penelitian mengungkapkan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan hasil-hasil temuan di lapangan mengenai peran duta genre dalam melakukan sosialisasi generasi berencana kepada remaja kota banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah duta generasi berencana (genre) tahun jabatan 2023-2024 yang ada di banjarmasin.yang berjumlah 4 orang diantaranya

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), hal.100

1. Duta genre putra
2. Duta genre putri
3. Wakil 1 duta putra
4. Wakil 1 duta putri

Objek penelitian ini yaitu keadaan dari sesuatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti dengan kata lain obyek penelitian yakni menjadi titik perhatian suatu penelitian yang menjadi obyek penelitian ini adalah aktivitas sosialisasi duta Genre di Banjarmasin, kendala dalam aktivitas sosialisasi duta genre di Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan data di atas, peneliti melakukan survei langsung ke lokasi penelitian. Lokasi penelitian berlokasi di Sekolah-sekolah di kota Banjarmasin. Kalimantan selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, data utama (primer) antara lain sebagai berikut:

Data utama peran duta genre dalam melakukan aktivitas sosialisasi program generasi berencana kepada remaja kota Banjarmasin, Data utama

kendala yang dihadapi duta genre dalam kegiatan sosialisasi pada remaja di kota Banjarmasin.

Data pendukung, yaitu data untuk gambaran umum tempat penelitian data tersebut didapat dari buku-buku bacaan, dokumen-dokumen terkait dan sumber online yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat duta genre Banjarmasin, jumlah duta genre Banjarmasin, struktur penanggung jawab duta genre Banjarmasin, sarana dan prasarana

2. Sumber data

- a. Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian dalam penelitian ini adalah duta genre kota Banjarmasin dan siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi. yang berjumlah 4 orang diantaranya
 - 1) Duta genre putra
 - 2) Duta genre putri
 - 3) Wakil 1 duta putra
 - 4) Wakil 1 duta putri
 - 5) 4 siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi,
- b. Dokumentasi merupakan seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan hal penelitian. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta tertulis yang dapat mempermudah penulis dalam mencari informasi. Data dokumentasi dalam penelitian ini terkait dengan data

dokumentasi kegiatan, dokumentasi demografi wilayah , dokumentasi para duta genre.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara (interview) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Teknik wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud mendapatkan data secara lisan mengenai orang, kejadian, kegiatan, dan aspek lainnya. Yang dilakukan oleh peneliti yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang dimaksud adalah duta genre kota Banjarmasin terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik ini merupakan instrumen pertama dalam melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian yang ditujukan kepada duta genre kota Banjarmasin yang sebelumnya sudah tersusun dalam bentuk pertanyaan sebelum melakukan pertanyaan secara langsung.

Adapun data yang ingin digali oleh peneliti dalam metode wawancara ini terkait sejarah terbentuknya duta genre Banjarmasin, terkait

jalannya program genre di Kota Banjarmasin, kendala yang dihadapi oleh Duta genre dalam pelaksanaan program dan data lainnya yang diperlukan untuk menunjang dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi, yaitu merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti disertai dengan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala atau permasalahan yang nampak pada objek penelitian. Dengan hal ini, peneliti berusaha mengamati secara langsung ke tempat terkait.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap jalannya program GenRe yang ada di Kota Banjarmasin untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pada metode observasi peneliti telah melaksanakan pengamatan terhadap objek-objek yang berkaitan dengan penelitian ini seperti pengamatan terhadap pelaksanaan beberapa substansi yang ada dalam Program Generasi Berencana seperti pengamatan terhadap pelaksanaan penyuluhan Program Generasi Berencana (Genre) di sekolah dan perguruan tinggi di kota Banjarmasin dengan materi terkait permasalahan remaja. Selain itu, observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini juga melihat terkait sarana dan prasarana yang menunjang program Generasi Berencana (Genre) di kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi atau dokumenter adalah pengambilan data yang sumbernya diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang sifatnya dokumenter, baik berupa transkrip agenda, program kerja, catatan harian, arsip dan memori. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data yang memiliki hubungan

Tabel 2.1.Matriks data,sumber data,dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Data utama (primer) 1. Sosialisasi yang dilakukan Duta genre terhadap remaja di banjarmasin meliputi: a. Sex Bebas Dan Hiv Aids b. Stunting c. Bullying d. Napza 2. Untuk mengetahui faktor kendala dalam sosialisasi duta genre terhadap remaja di kota Banjarmasin.	Duta genre dan remaja	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	Data tambahan (sekunder) a. Sejarah singkat duta genre banjar masin. b. Visi dan misi c. Gambaran lokasi penelitian d. Struktur kepengurusan GIC	Duta genre	Wawancara dan dokumentasi

	e. Jumlah duta genre banjarmasin. f. Sarana dan prasarana		
--	--	--	--

F. Analisis data

Analisis data adalah upaya untuk mengorganisir dan membagi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola, sintesis, identifikasi pola, dan penentuan informasi yang dapat dijelaskan kepada pembaca.² Menurut Milles & Huberman teknik analisis data terdiri dari empat langkah yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.³⁴

1. Pengumpulan Data

Tahap ini mencakup proses pengumpulan seluruh data yang relevan untuk keperluan penelitian atau analisis. Data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk survei, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Pengumpulan data umumnya dilakukan dengan mengikuti metode yang telah ditetapkan sebelumnya dalam rancangan penelitian

² Ibid, 46.

³ H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) 88.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan umumnya cukup melimpah, sehingga membutuhkan pencatatan yang teliti dan mendetail. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak dan rumit data yang berhasil dikumpulkan. Oleh karena itu, analisis data perlu segera dilakukan melalui proses reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih informasi yang penting, dan memfokuskan perhatian pada aspek yang relevan, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman, cara yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan pada tahap ini bersifat sementara dan dapat mengalami revisi jika pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti yang cukup kuat untuk mendukungnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapatkan hasil yang memuaskan, maka penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan dan penulisan laporan penelitian.

a. Tahapan Perencanaan

- 1) Penjajakan awal dan observasi ke lokasi penelitian
- 2) Pembuatan desain proposal skripsi
- 3) Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Dekan

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

b. Tahap Persiapan

- 1) Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
- 2) Merevisi proposal skripsi sesuai pedoman dan petunjuk dari dosen pembimbing
- 3) Mengajukan permohonan surat riset untuk mengadakan penelitian
- 4) Mempersiapkan pedoman pengumpulan data

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengumpulkan data
- 2) Mengelompokkan dan mengolah data
- 3) Menganalisis data

- 4) Menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian

d. Tahap Penyusunan dan Penulisan Laporan

- 1) Penyusunan laporan penelitian
- 2) Menulis laporan penelitian
- 3) Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai laporan yang disusun, serta mengadakan koreksi ulang hingga disetujui.
- 4) Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.